

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah sesuatu yang dijadikan cara agar mencapai suatu penelitian yang tepat dan komperhensif. Menggunakan metode guna menentukan suatu objek dan mengkritisi objek, membuat lebih fokusnya suatu penelitian yang sedang diteliti. Agar menjadikan benar dan tepatnya dalam sebuah penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>1</sup>Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data dengan tujuan dan kegunaan.<sup>2</sup>Penelitian sendiri memiliki makna yang cukup luas, penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang secara sistematis atau terarah, dengan menggunakan metode ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif eksperimental.<sup>3</sup>Menghimpun kenyataan yang terjadi serta mengembangkan konsep yang ada.

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau disebut penelitian empiris yaitu sebuah penelitian yang berfokus meneliti suatu fenomena atau keadaan di lapangan dari objek penelitian secara detail dengan menghimpun kenyataan yang terjadi serta mengembangkan konsep yang ada.<sup>4</sup>Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dilakukan melalui observasi dan wawancara yang mendalam dengan responden dan narasumber yang

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003, 24.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013, 2.

<sup>3</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2011, 5.

<sup>4</sup> Amirudin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004, 15.

berkompeten dan terkait dengan masalah yang diteliti (objek yang diteliti) untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergabung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnnya.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena soSial dari sudut pandang atau perspektif partisipan.<sup>6</sup> Keadaan atau fenomena yang dimaksud di penelitian ini adalah kebiasaan Pedagang Kaki Lima (PKL) berjualan di kawasan terlarang untuk berjualan sehingga kurang efektif dalam melakukan transaksi jual beli atau perdagangan yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yaitu kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang yang diwawancarai dan perilaku yang diamati.<sup>7</sup> Dimana data-data deskriptif tersebut merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. Jadi dalam penelitian ini, penulis berusaha semaksimal mungkin menggambarkan atau menjabarkan suatu peristiwa atau mengambil masalah aktual sebagaimana adanya yang terdapat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konseptual dan analisis terhadap permasalahan yang diambil dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan konsep barik dari buku, majalah makalah, koran, internet ataupun dari sumber yang lain.

---

<sup>5</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, 23.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosydakrya, 2009, 94.

<sup>7</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 24.

### C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Menara Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data.<sup>8</sup> Adapun dalam mendapatkan data atau jawaban yang tepat dalam membahas skripsi ini, serta sesuai dengan pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat yang akan diteliti, melalui wawancara.<sup>9</sup> Sumber data primer yang dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara dan observasi di lapangan di Menara Kudus.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap untuk mengkaji data primer sehingga hasil penelitian dapat dianalisis. Data ini diperoleh dari sumber-sumber yang membahas tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, dan metode pengumpulan data berupa.<sup>10</sup>

#### 1. Observasi

Dalam artian penelitian, observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat

---

<sup>8</sup>Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

<sup>9</sup> Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, 98.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 224.

dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekam suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

Observasi (pengamatan) merupakan alat pengumpul data yang biasanya dipergunakan, apabila tujuan penelitian hukum yang bersangkutan adalah mencatat perilaku hukum sebagaimana terjadi di dalam kenyataan.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan observasi langsung dengan terjun ke lapangan yang akan diamati, yaitu datang langsung ke Menara Kudus dengan maksud untuk menambah ketajaman penulis terhadap obyek penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang fakta dan nyata tentang Penataan dan Pemberdayaan PKL dalam Perda Nomor 11 Tahun 2017.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman yang memuat garis besar yang ditanyakan peneliti.

Dalam hal ini, peneliti melakukan interview dengan subjek penelitian (informan) seperti, PKL yang berkaitan tentang Penegakan Hukum Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL).

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang ditempuh dengan cara mencari data yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Sehingga yang diperlukan dalam metode tersebut adalah buku-buku, catatan-catatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan skripsi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, 119.

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007, 124.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi tertulis dan informan yang mengetahui perihal masalah yang berhubungan dengan penelitian yaitu Penegakan Hukum Perda Nomor 11 Tahun 2017 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL).

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu. Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut ini:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara yang ditujukan pada Satpol PP, Tokoh Masyarakat, Masyarakat Biasa dicek PKL nya dengan observasi langsung ke lapangan yang akan diamati untuk menambah ketajaman penulis terhadap obyek penelitian. Kemudian mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pencarian data. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

##### **2. Perpanjangan Pengamatan**

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hampir dipastikan bahwa peneliti kualitatif adalah wawancara dan observasi dengan

informan-informanya. Bersama informan di lapangan akan membantu peneliti memahami budaya dan tradisi informan, memahami makna-makna budaya, makna simbol, dan berbagai makna lainnya yang hidup dan tumbuh di masyarakat dimana informan hidup bersama peneliti.<sup>13</sup>

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Seperti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian berkenaan dengan penegakan hukum Perda Nomor 11 Tahun 2017 tentang Penataan dan Pemberdayaan PKL.

### 3. Meningkatkan Ketekunan

Untuk memperoleh derajat keabsahan tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk adalah pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan, maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.<sup>14</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian lain atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi EKonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, 262-263.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi EKonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, 264.



semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

#### 4. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup> Proses ini dilakukan dengan cara mengecek data bagaimana penegakan hukum Perda Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL).

### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep.<sup>16</sup> Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukannya tema.<sup>17</sup>

Analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ada beberapa peneliti yang melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan data kualitatif, serta analisis data secara berproses dan terus mengalir, analisa data univariate, bivariate, dan multivariate.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 276.

<sup>16</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, 102.

<sup>17</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2008. 91.

<sup>18</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, 125-126.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat dekriptif kualitatif yang merupakan proses pengambilan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini maka akan digambarkan bagaimana status penegakan hukum Pedagang Kaki Lima (PKL). Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara ini, berikut ini:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi yang dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.<sup>19</sup>

Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada penegakan hukum Perda Nomor 11 Tahun 2017 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL).

2. Penyajian Data (*Display Data*)

*Display data* merupakan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Tetapi dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan bersifat naratif.

Analisis data dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincianya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafiks sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa gambaran objek yang masih samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

---

<sup>19</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, 103.



Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna kata dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih dalam (*grounded*), maka perlu dicari data lain yang baru.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, 103.